

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan waktu

Lokasi pemberian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Nyeri Punggung ini dilakukan di PMB Imelda,A.Md.Keb Jl. Hayam wuruk gg bukit no 86 Kecamatan Tanjungkarang Timur, Bandar Lampung. Studi kasus pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung ini dilakukan selama 5 hari diberikan sebanyak sehari 2 kali dari ANC pertama tanggal 21-25 Maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek Laporan Kasus pada asuhan kebidanan pada studi kasus ini adalah Ny.H dengan kriteria ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung.

C. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mendapat data adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. H yaitu :

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung kepada Ny. H sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. H untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan.

3. Studi dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP yaitu :

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny. H melalui anamnesa yang terdiri dari identitas klien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. H. Hasil TTV, Laboratorium, dan Tes diagnose lain yang dirumuskan dalam data focus untuk mendukung assessment sebagai Langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjek dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah potensial, serta perlunya Tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai Langkah 3 dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan Analisa data (assessment) sebagai Langkah 5,6,7 Varney.

D. Teknik/cara pengumpulan data

Dalam Menyusun kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subjektif atau objektif dengan cara :

a. Inpeksi

Pada kasus ibu hamil trimester III dengan pemberian kompres hangat sebagai upaya menurunkan nyeri punggung, akan dinilai apakah ada penurunan intensitas nyeri punggung.

b. Aukultasi

Pada kasus ini dilakukan pemeriksaan tekanan darah.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pada ibu hamil dengan pemberian kompres hangat sebagai upaya menurunkan intensitas nyeri punggung diperlukan observasi yaitu pemantauan nyeri dengan menggunakan skala analog visual scale (VAS).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapat secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari studi dokumentasi informasi yang didapat dari buku KIA dan data kohort ibu hamil.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan pengambilan data penulis menggunakan alat dan bahan, sebagai berikut:

1. Alat yang digunakan :
 - a. Stetoskop
 - b. Tensimeter
 - c. Termometer
 - d. Doppler
 - e. Timbangan berat badan
 - f. Alat pengukur tinggi badan
 - g. Jam tangan
 - h. Instrumen pengukuran intensitas nyeri
 - i. Termometer air
 - j. Kantung karet (buli- buli)
 - k. Handuk goodmorning
2. Bahan yang digunakan :
 - a. Air 600 ml, dengan suhu 40°C

F. Jadwal Kegiatan (matriks kegiatan)

Tabel 3

Jadwal kunjungan

No.	Hari/tanggal	Kegiatan
1.	Senin , 21 Maret 2022	<p>Kunjungan pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengkajian kepada ibu, menjelaskan tujuan datang dan ibu mengeluh memiliki nyeri punggung. b. Memberikan penjelasan pada ibu bahwa nyeri punggung yang dirasakan ibu saat ini merupakan keluhan fisiologis yang biasa di derita ibu hamil trimester III. c. Mengukur intensitas nyeri pada ibu, memberikan informed consent dan memberikan asuhan. d. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik. Menjelaskan pada ibu cara untuk mengurangi nyeri punggung seperti menggukana postur tubuh yang baik, hindari pekerjaan denga beban yang beras, tidak berdiri terlalu lama, kompres daerah punggung, dan olah raga ringan seperti berjalan. Menganjurkan ibu untuk tidur miring ke kiri. Posisi tidur miring akan membantu darah dan nutrisi mengalir lancar ke janin dan rahim. Membiasakan tidur dalam posisi ini juga bermanfaat untuk membantu ibu tidur lebih optimal. e. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III yaitu keluar darah dari kemaluan, kaki bengkak, tangan atau wajah bengkak, demam, air ketuban keluar

		<p>sebelum waktunya dan gerakan bayi berkurang.</p> <p>f. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan sakit perut menjalar ke pinggang dengan intensitas sakit yang teatur.</p> <p>g. Memberikan terapi pada ibu berupa tablet Fe 1x1 perhari, Asam Folat 2x1 perhari dan vitamin C 3x1 perhari.</p> <p>h. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang, yaitu 1 minggu yang akan datang atau jika terdapat keluhan.</p>
2.	Selasa , 22 Maret 2022	<p>Kunjungan kedua</p> <p>a. Memberitahu kepada ibu hasil dari pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal.</p> <p>b. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan.</p> <p>c. Memberikan asuhan kebidanan berupa kompres hangat pada ibu yang bertujuan untuk menurunkan intensitas rasa nyeri punggung dan perasaan cemas ibu.</p> <p>d. Memberitahu suami cara melakukan kompres hangat kepada ibu, namun kompres tetap dilakukan oleh peneliti.</p>
3.	Rabu , 23 Maret 2022	<p>Kunjungan Ketiga</p> <p>a. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal.</p> <p>b. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu berupa kompres hangat yang bertujuan supaya nyeri punggung berkurang dan ibu lebih relaks dalam menjalani detik-detik persalinan.</p> <p>c. Menganjurkan ibu untuk mulai mempersiapkan</p>

		<p>perlengkapan bayi.</p> <p>d. Menganjurkan kepada ibu untuk banyak minum air putih.</p> <p>e. Kompres hangat tetap dilakukan oleh peneliti.</p> <p>f. Memberitahu kepada ibu dan suami akan dilakukan kembali pemberian kompres hangat.</p>
4.	Kamis , 24 Maret 2022	<p>Kunjungan Keempat</p> <p>a. Memberitahu kepada ibu hasil dari pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal.</p> <p>b. Memberikan asuhan kebidanan berupa kompres hangat pada ibu yang bertujuan untuk menurunkan intensitas rasa nyeri punggung.</p> <p>c. Kompres hangat dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu.</p>
5.	Jumat , 25 Maret 2022	<p>Kunjungan Hari ke lima</p> <p>a. Memberitahu kepada ibu hasil dari pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal.</p> <p>b. Memberikan asuhan kebidanan berupa kompres hangat pada ibu yang bertujuan untuk menurunkan intensitas rasa nyeri punggung ibu..</p> <p>c. Kompres hangat mulai dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk membantu mengurangi nyeri punggung pada ibu.</p> <p>d. Memberitahu kepada ibu dan suami bahwa ini adalah kunjungan terakhir, namun pemberian kompres hangat tetapi dapat di lakukan oleh suami saat ibu merasa nyeri punggung.</p> <p>e. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang dirumah bidan pada satu minggu yang akan datang atau pada saat ada keluhan.</p>